

PANDUAN KLINIK SANITASI
PROGRAM STUDI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN



TIM PENYUSUN

Ratna Yuliawati, M.Kes

Muhammad Habibi, M.KL

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2016

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT dan shalawat serta dalam senantiasa tercurah untuk Rasulullah SAW, keluarga beserta sahabat. Dengan selesainya penulisan buku panduan Klinik Sanitasi bagi Mahasiswa Prodi D III Kesehatan Lingkungan STIKES Muhammadiyah Samarinda yang merupakan rangkaian kegiatan akademik untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di STIKES Muhammadiyah Samarinda, dan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan Klinik Sanitasi bagi mahasiswa. Buku ini berisikan tentang arti, maksud/tujuan, persyaratan, prosedur sampai dengan pelaporan Klinik Sanitasi, yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan Klinik Sanitasi di lapangan sampai penyusunan laporan.

Klinik Sanitasi merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan profesionalisme lulusan Prodi D III Kesehatan Lingkungan STIKES Muhammadiyah Samarinda.

Ucapan terima kasih kepada segala pihak yang membantu terselesaikannya penulisan buku panduan ini dan semoga membawa manfaat bagi kita semua.

Samarinda,..... 2016

Ttd

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul -----	i
Kata Pengantar -----	ii
Daftar Isi-----	iii
Daftar Lampiran-----	iv
BAB I Pendahuluan-----	1
A. Latar Belakang -----	3
B. Arti, Maksud, dan Tujuan Klinik Sanitasi-----	3
BAB II Tempat, Waktu, Kegiatan, dan Biaya Klinik Sanitasi-----	5
BAB III Persyaratan dan Prosedur Klinik Sanitasi-----	8
BAB IV Pelaporan Klinik Sanitasi-----	9
BAB V Pelaksanaan Seminar Klinik Sanitasi-----	14
BAB VI Penutup-----	17
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Klinik Sanitasi
- Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Klinik Sanitasi
- Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Klinik Sanitasi
- Lampiran 4. Contoh bidang pengetikan
- Lampiran 5. Formulir penilaian pembimbing akademik, Klinik Sanitasi
- Lampiran 6. Formulir penilaian pembimbing lapangan, Klinik Sanitasi
- Lampiran 7. Daftar kelompok, pembimbing dan lokasi praktek klinik
Sanitasi Prodi D III Kesehatan Lingkungan
- Lampiran 8. Alur Kegiatan Klinik Sanitasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Sistem Kesehatan Nasional disebutkan bahwa tujuan dari Pembangunan Kesehatan Nasional yaitu tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Derajat kesehatan yang optimal ini dapat tercapai dengan peningkatan mutu lingkungan dan perubahan tingkah laku masyarakat serta pelayanan kesehatan yang merata, menyeluruh dan terpadu, memegang peran yang penting dalam pembangunan nasional.

Implikasi dari perubahan orientasi pelayanan kesehatan adalah perubahan pendekatan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan penyesuaian karakteristik maupun mutu tenaga kesehatan yang melaksanakan pelayanan tersebut. Dengan demikian pengadaan tenaga kesehatan melalui pendidikan tenaga kesehatan bertujuan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang terampil dan bermutu dalam jenis dan jumlah yang cukup untuk memenuhi segala macam kebutuhan pelayanan kesehatan.

Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan No : HK.00.06/1/1732/2010 tanggal 24 Maret 2010 menetapkan kurikulum yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan Program Diploma III Kesehatan Lingkungan adalah kurikulum berbasis kompetensi. Program ini merupakan upaya Depkes untuk menjawab tuntutan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan

dan teknologi kesehatan. Salah satu program Diploma kesehatan yang diselenggarakan dalam lingkup pembinaan Depkes adalah pendidikan tenaga kesehatan bidang sanitasi/kesehatan lingkungan. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur adalah salah satu institusi swasta yang melaksanakan pendidikan di Bidang Kesehatan Lingkungan yang mendidik tenaga menjadi Ahli Madya Kesehatan Lingkungan di bawah naungan Pimpinan wilayah Muhammadiyah Kalimantan Timur dan didirikan tahun 2017.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, Puskesmas sebagai pos terdepan mempunyai peran yang sangat besar dalam memberikan informasi, motivasi dan memberdayakan masyarakat dalam upaya penyehatan lingkungan dan pemberantasan penyakit yang berbasis lingkungan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui klinik sanitasi. Dengan adanya Klinik Sanitasi upaya penyehatan lingkungan difokuskan pada kelompok resiko tinggi penyakit berbasis lingkungan. Sehingga dapat menekan angka kejadian penyakit yang berbasis lingkungan.

Pelaksanaan Klinik Sanitasi bagi mahasiswa Prodi DIII Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur merupakan salah satu rangkaian pelaksanaan kerja institusional yang diselenggarakan di Puskesmas yang berkaitan dengan masalah kesehatan lingkungan. Dengan harapan setelah lulus atau menyelesaikan studi pada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur mereka mampu melaksanakan tugas dalam hal melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap kesehatan lingkungan di wilayah kerja Puskesmas.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut, pengembangan wawasan dan keterampilan mahasiswa harus dirubah, disesuaikan dengan kebutuhan pasaran kerja disektor pemerintah utamanya untuk Kalimantan Timur yang masih membutuhkan tenaga sanitasi/Kesehatan Lingkungan di Puskesmas khususnya. Juga pada sektor swasta seperti pada bidang perindustrian, perhotelan, kepariwisataan dan badan usaha lain seperti *pest control*. Untuk itu perlu ditempuh strategi pendekatan yang mengarah pada :

1. Pemberian wawasan dan pengembangan ketrampilan yang berorientasi pada kebutuhan pasar.
2. Mendidik dan mengarahkan mahasiswa untuk dapat mandiri.
3. Mendekatkan mahasiswa pada dunia kerja dengan praktek lapangan dilingkungan perusahaan, industri atau badan-badan swasta lain.

B. Arti, Maksud dan Tujuan Klinik Sanitasi

Klinik Sanitasi

1. Arti Klinik Sanitasi

Klinik Sanitasi adalah suatu upaya kegiatan yang mengintegrasikan pelayanan kesehatan antara promotif, preventif dan kuratif yang difokuskan pada penduduk yang beresiko tinggi untuk mengatasi masalah penyakit berbasis lingkungan dan masalah lingkungan pemukiman yang dilaksanakan oleh petugas Puskesmas bersama masyarakat dan dapat dilaksanakan secara pasif dan aktif di dalam dan di luar gedung Puskesmas.

2. Maksud dan Tujuan Klinik Sanitasi

a. Bagi lulusan :

- 1). Menyusun program pelayanan pelanggan klinik sanitasi
- 2). Melaksanakan program pelayanan pelanggan klinik sanitasi di dalam dan di luar gedung.
- 3). Melaporkan program pelayanan pelanggan klinik sanitasi.

b. Bagi Institusi Akademik :

- 1). Mempublikasikan keberadaan dan peranan Prodi DIII Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur di masyarakat luas.
- 2). Membina hubungan antara institusi tempat Klinik Sanitasi dengan Akademik.
- 3). Memungkinkan lulusan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur direkrut di lokasi Klinik Sanitasi.

Sehingga untuk dapat melaksanakan kedua program tersebut, mahasiswa harus memenuhi beberapa persyaratan/kriteria yang harus dipenuhi demi kelancaran dan keberhasilan Klinik Sanitasi, untuk itulah maka disusunlah buku panduan ini.

BAB II

TEMPAT, WAKTU, KEGIATAN DAN BIAYA KLINIK SANITASI

A. Klinik Sanitasi

1. Lokasi Klinik Sanitasi

Untuk lokasi Klinik Sanitasi, mahasiswa ditempatkan di Puskesmas yang ditunjuk oleh Akademik berdasarkan rekomendasi dari Dinas Kesehatan setempat. Hal ini untuk memudahkan pihak Akademik memantau kegiatan mahasiswa. Hal ini merupakan langkah awal untuk bisa adaptasi dengan pekerjaan yang ditawarkan oleh penguasa pasar dalam bidang kesehatan. Tempat Klinik Sanitasi sebelumnya disurvei terlebih dahulu untuk mengetahui apakah lokasi tersebut Klinik Sanitasi berjalan atau tidak, sehingga kegiatan Klinik Sanitasi ini bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan Akademik.

2. Waktu Pelaksanaan Klinik Sanitasi

No.	JenisKegiatan	Waktu/Pelaksanaan
1	Pengajuan Lokasi	Januari
2	Pembekalan Klinik Sanitasi	Februari
3	Pelaksanaan Klinik Sanitasi	Februari –Maret
4	Presentasi / Ujian Hasil Klinik Sanitasi	Maret
5	Pengumpulan laporan	1 minggu setelah presentasi

3. Kegiatan Klinik Sanitasi

Kegiatan Klinik Sanitasi di Puskesmas yang meliputi :

a. Dalam Gedung, yang meliputi :

1). Menerima kartu rujukan status dari poliklinik

- 2). Mempelajari kartu status rujukan tentang diagnosis oleh petugas poliklinik
 - 3). Menyalin dan mencatat nama penderita atau keluarganya, karakteristik penderita yg meliputi umur, jenis kelamin, alamat serta diagnosis penyakit.
 - 4). Melakukan wawancara atau konseling dengan penderita/klien tentang kejadian penyakit, keadaan lingkungan dan perilaku yang diduga berkaitan dengan kejadian penyakit.
 - 5). Membantu menyimpulkan permasalahan lingkungan yang berkaitan dengan penyakit yang diduga.
 - 6). Membuat kesepakatan dengan penderita/klien untuk berkunjung kelapangan.
 - 7). Memberi saran/tindaklanjut sesuai dengan permasalahan
- b. Luar Gedung, yang meliputi :
- 1) Mempelajari hasil wawancara atau konseling didalam gedung
 - 2) Menyiapkan dan membawa berbagai peralatan dan kelengkapan lapangan yang diperlukan.
 - 3) Menginformasikan kedatangan kepada perangkat desa dan petugas kesehatan
 - 4) Melakukan pemeriksaan, pengamatan lingkungan, pengamatan perilaku, serta konseling sesuai dengan penyakit/masalah yang ada.

- 5) Membantu menyimpulkan hasil kunjungan lapangan
- 6) Memberikan saran atau tindak lanjut kepada sasaran

4. Biaya Klinik Sanitasi

Biaya Klinik Sanitasi ditanggung oleh Universitas Muhammadiyah

Kalimantan Timur, antara lain meliputi :

- a. Pengurusan perizinan
- b. Biaya praktek dilokasi
- c. Transportasi pembimbing
- d. Honor tim kerja

BAB III

PERSYARATAN DAN PROSEDUR KLINIK SANITASI

A. Klinik Sanitasi

1. Persyaratan Klinik Sanitasi
 - a. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus mata kuliah mulai dari semester I sampai semester IV.
 - b. Telah her registrasi semester V (tercatat sebagai mahasiswa aktif dan sedang tidak cuti kuliah).
2. Prosedur Klinik Sanitasi
 - a. Mahasiswa melaksanakan praktek Klinik Sanitasi pada Puskesmas yang telah ditunjuk pihak Akademik dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh panitia Klinik Sanitasi.
 - b. Membuat laporan praktek Klinik Sanitasi.

BAB IV

PELAPORAN KLINIK SANITASI

A. Laporan Klinik Sanitasi

Setelah mahasiswa melaksanakan Klinik Sanitasi di Puskesmas, mahasiswa harus membuat laporan Klinik Sanitasi. Laporan harus ditandatangani oleh pembimbing lapangan dan pembimbing akademik. Laporan itu harus sudah dikumpulkan sebelum ujian seminar Klinik Sanitasi.

B. Susunan Klinik Sanitasi

1. Format Laporan

a. Kertas

Kertas yang digunakan untuk laporan Klinik Sanitasi adalah kertas putih dengan berat minimal 80 gram, ukuran quarto.

b. Bidang Pengetikan

Pengetikan dilakukan secara rata kanan dan kiri dalam bidang yang berjarak 4 cm dari tepi kiri dan atas kertas, dan 3 cm dari tepi kanan dan bawah kertas (lihat lampiran).

c. Pengetikan

Pengetikan dilakukan pada satu halaman, tidak bolak – balik dan menggunakan komputer dengan huruf “Times New Roman” dengan font 12. Tidak diperkenankan percetakan dengan draft.

d. Jarak/spasi

Jarak antara baris dalam penulisan laporan adalah 2 spasi kecuali dinyatakan lain dalam hal tertentu seperti:

- 1) Keterangan gambar dan tabel 1 spasi
- 2) Jarak antara judul bab dan awal teks 4 spasi
- 3) Kutipan langsung dari bahan acuan 1 spasi

e. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam penulisan laporan adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Apabila diperlukan istilah asing/daerah/setempat, penulisan dilakukan menggunakan huruf yang dicetak miring.

e. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan dilakukan dengan sistem angka romawi dan huruf. Judul bab menggunakan angka romawi besar, kemudian judul sub bab adalah huruf kapital. Judul anak sub bab adalah angka arab dan selanjutnya bagian dari anak sub bab adalah huruf kecil.

Secara sistematis dapat digambarkan sebagai berikut :

- ◆ Halaman Judul
- ◆ Halaman Pengesahan
- ◆ Kata Pengantar
- ◆ Daftar Isi
- ◆ Daftar Tabel

- ◆ Daftar Lampiran
- ◆ BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Tujuan
 - C. Manfaat
 - D. Ruang Lingkup
- ◆ BAB II TINJAUAN PUSTAKA
(Sesuai dengan kasus yang di temukan)
- ◆ BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK KLINIK SANITASI
 - A. Gambaran Umum Lokasi Kasus
 - B. Analisis Situasi
 - C. Rumusan Masalah
 - D. Penentuan Prioritas Masalah
 - E. Analisis Penyebab Masalah
 - F. Rencana Kegiatan
- ◆ BAB IV HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN
 - A. Hasil Kegiatan Fisik dan Non Fisik
 - B. Pembahasan
- ◆ BAB IV PENUTUP
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran
- ◆ Daftar Pustaka
- ◆ Lampiran – Lampiran

g. Identasi

Identasi pada awal alinea adalah 7 ketuk dari tepi kiri bidang pengetikan. Pada sub bab dan anak bab, awal alinea diketik 7 ketuk dari huruf pertama (lihat lampiran).

h. Penomoran halaman

Halaman – halaman sebelum bagian inti laporan diberi nomor halaman dengan angka rumawi kecil. Bagian inti laporan diberi angka arab mulai dari 1 dan seterusnya. Nomor halaman untuk halaman yang mempunyai judul diletakan ditengah bawah kertas. Sedangkan untuk halaman lainnya ditulis pada bagian kanan atas kertas. Lampiran – lampiran tidak diberi halaman, hanya ditulis nomor lampiran.

i. Sampul

Laporan dijilid dan diberi sampul berupa karton tebal yang dilapisi plastik transparan. Warna sampul adalah biru muda, diberi logo Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dengan diameter 5 cm, huruf dicetak dengan warna hitam. Judul laporan ditulis dengan huruf kapital font antara 16 - 20 tergantung panjang pendeknya judul, nama, nim dan tahun penulisan. Format selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

j. Ralat

Apabila seluruh laporan selesai diketik dan ternyata kemudian terdapat beberapa kesalahan, maka dibuat suatu daftar ralat. Bila pada satu halaman terdapat lebih dari tiga pembetulan, maka sebaiknya

halaman tersebut diketik ulang seluruhnya. Ralat dibuat pada halaman tersendiri, tanpa diberi nomor halaman dan ditempatkan sebelum halaman kulit sampul belakang.

BAB V

PELAKSANAAN SEMINAR KLINIK SANITASI

A. Seminar Klinik Sanitasi

1. Persyaratan Peserta

Mahasiswa yang berhak melaksanakan seminar hasil Klinik Sanitasi adalah:

- a. Mahasiswa semester VI yang telah selesai melaksanakan Klinik Sanitasi
- b. Telah memperoleh persetujuan dari pembimbing lokasi Klinik Sanitasi dan pembimbing akademik.
- c. Telah menyerahkan laporan hasil Klinik Sanitasi 3 hari sebelum melaksanakan seminar.
- d. Berpakaian sopan dan rapi pada saat melaksanakan seminar (Almamater).

2. Aspek yang dinilai

- a. Kegiatan dalam gedung dengan bobot 6 meliputi :
 - 1). Kesesuaian antara pertanyaan dengan kasus.
 - 2). Keterampilan konseling dalam identifikasi kasus.
 - 3). Kesesuaian anatar penentuan prioritas masalah dengan kasus.
- b. Kegiatan di luar gedung dengan bobot 8 meliputi :
 - 1). Koordinasi dengan perangkat desa dan petugas PUSKESMAS.
 - 2). Keterampilan menguasai alat.

- 3). Kesesuaian Pemecahan masalah dengan kasus.
- c. Aspek sikap dengan bobot 6 meliputi :
 - 1). Disiplin.
 - 2). Kerja sama dengan pembimbing.
 - 3). Inovasi dan kreativitas.
 - d. Presentasi hasil laporan dengan bobot 24 meliputi :
 - 1). Bahasa dan pengetikan.
 - 2). Kesesuaian antar alinea dalam bab.
 - 3). Penerapan teori sesuai dengan kasus.
 - 4). Kesesuaian upaya pemecahan masalah.
 - 5). Penerapan upaya pemecahan masalah yang dilakukan.
 - 6). Sumbangan jawaban pada saat presentasi.
 - 7). Kemampuan berargumentasi.
3. Alokasi waktu
- Seminar hasil magang dilaksanakan paling lama 60 menit dengan rincian sebagai berikut :
- a. Pembukaan oleh moderator selama 5 menit.
 - b. Penyajian oleh peserta selama 10 menit.
 - c. Tanya jawab dengan penguji selama 25 menit.
 - d. Ikhtisar oleh moderator selama 5 menit.

4. Rentang Penilaian

Pemberian nilai hasil seminar magang dinyatakan dengan skala 0 – 4

seperti :

NO.	ANGKA MUTU	NILAI	LAMBANG
1.	4,00	>80	A
2.	3,50	75 – 79	AB
3.	3,00	70 – 74	B
4.	2,50	65 – 69	BC
5.	2,00	60 – 64	C
6.	1,00	50 – 59	D
7.	0,00	< 50	E

BAB VI

P E N U T U P

Dengan selesainya penulisan buku panduan Klinik Sanitasi bagi mahasiswa Prodi DIII Kesehatan Lingkungan STIKES Muhammadiyah Kalimantan Timur yang merupakan sumbangsih dari tim penyusun terhadap pelaksanaan Klinik Sanitasi, kami merasa beryukur kepada Allah SWT. Harapan kami, mahasiswa peserta Klinik Sanitasi bisa betul-betul memanfaatkan buku panduan ini, sehingga dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan Klinik Sanitasi maupun dalam penyusunan pelaporan.

Buku panduan Klinik Sanitasi ini masih jauh dari kesempurnaan dimana persyaratan peserta Klinik Sanitasi hanya ditentukan oleh akademik saja berdasarkan disiplin ilmu yang telah dikuasai, sedangkan persyaratan yang harus dipenuhi pada instansi atau lokasi Klinik Sanitasi mahasiswa dituntut untuk mengikuti aturan yang ada di lokasi Klinik Sanitasi.

Kami sadar masih banyak hal yang perlu disempurnakan dalam penulisan buku panduan ini, oleh karena itu segala saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga dalam pelaksanaan Klinik Sanitasi ini senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Samarinda,..... 2016

Ttd

Tim Penyusun

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang no 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
2. Peraturan Pemerintah No 27 tahun 2012 tentang Ijin Lingkungan

Lampiran 1

Contoh halaman Judul Klinik Sanitasi:

LAPORAN HASIL
PRAKTEK KLINIKSANITASI
DI PUSKESMAS WONOREJO TAHUN



NAMA :

NIM :

PRODI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN
STIKES MUHAMMADIYAH SAMARINDA
2016

Lampiran 2

Contoh halaman Persetujuan Klinik Sanitasi :

HALAMAN PERSETUJUAN

Laporan hasil Klinik Sanitasi di telah disetujui oleh pembimbing lapangan dan pembimbing Akademik untuk dipertanggung jawabkan dihadapan penguji pada ujian Klinik Sanitasi pada tanggal2018.

Pembimbing Akademik

Pembimbing Lapangan

(Nama Lengkap)
NIDN

(Nama Lengkap)
NIP

Lampiran 3

Contoh halaman Pengesahan Klinik Sanitasi :

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan hasil Klinik Sanitasi di telah diperiksa dan dipresentasikan pada seminar hasil Klinik Sanitasi di STIKES Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tanggal

Pembimbing Akademik

Pembimbing Lapangan

(Nama Lengkap)
NIDN

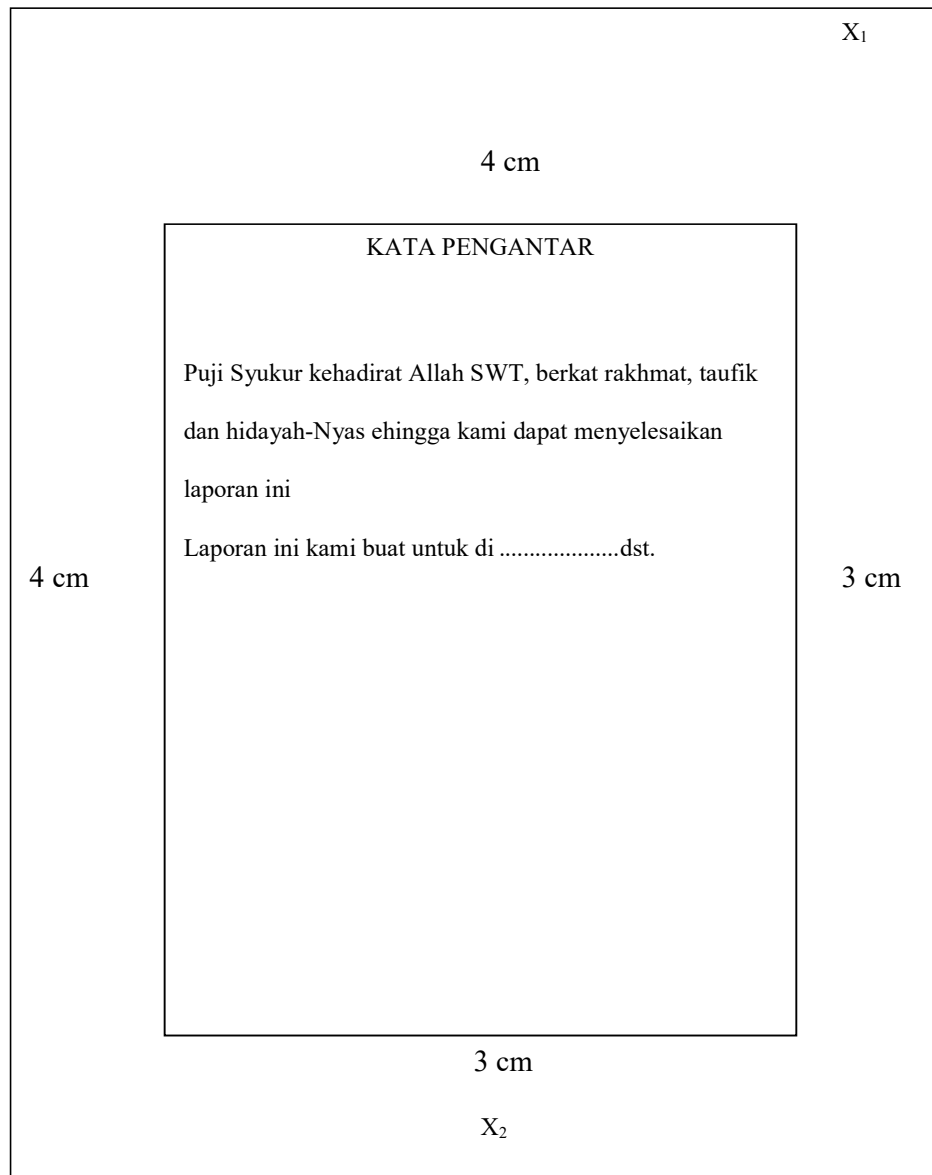
(Nama Lengkap)
NIP.

Mengetahui,
Ketua Prodi DIII Kesehatan Lingkungan
STIKES Muhammadiyah Kalimantan Timur

(Nama Lengkap)
NIDN.

Lampiran 4

(Contoh bidang pengetikan)



Keterangan :

X₁ = Tempat pencantuman nomor halaman

X₂ = Tempat pencantuman nomor halaman bab

Lampiran 5

(Formulir Penilaian Pembimbing Akademik, Klinik Sanitasi)

FORMULIR PENILAIAN KLINIK SANITASI MAHASISWA
STIKES MUHAMMADIYAH SAMARINDA PRODI DIII
KESEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN AKADEMIK/.....

NAMA MAHASISWA :

NOMOR INDUK :

LOKASI :

.....

JENIS KASUS :

ASPEK YANG DINILAI	BOBOT (B)	NILAI (N)	BOBOT × NILAI (B × N)
A. KEGIATAN DALAM GEDUNG			
1. Kesesuaian antara pertanyaan dengan kasus.	2		
2. Keterampilan konseling dalam identifikasi kasus.	2		
3. Kesesuaian antar penentuan prioritas masalah dengan kasus.	2		
Jumlah A	6		
B. KEGIATAN LUAR GEDUNG			
1. Koordinasi dengan perangkat Desa dan petugas PUSKESMAS.	2		
2. Keterampilan menguasai alat.	2		
3. Kesesuaian Pemecahan masalah dengan kasus.	4		
Jumlah B	8		
C. ASPEK SIKAP			
1. Disiplin.	2		
2. Kerja sama dengan pembimbing.	2		
3. Inovasi dan kreativitas.	2		
Jumlah C	6		

D. PRESENTASI HASIL LAPORAN PRAKTEK			
1. Bahasa dan pengetikan.	2		
2. Kesesuaian antaralinea dengan bab.	2		
3. Penerapan teori sesuai dengan kasus.	4		
4. Kesesuaian upaya pemecahan masalah.	4		
5. Penerapan upaya pemecahan masalah yang dilakukan.	4		
6. Sumbangan jawaban pada saat presentasi.	4		
7. Kemampuan berargumentasi	4		
Jumlah D	24		
Total Nilai (A,B,C,D)	34		
Rata-rata = $(B \times N) / 44 =$			

Catatan :

Nilai yang diberikan dalam bentuk nilai obsolut (60,70,...) bukan A,B,C

Samarinda,2016

Pembimbing Akademik

(.....)
NIDN.

Lampiran 6

(Formulir Penilaian Pembimbing Lapangan, Klinik Sanitasi)

FORMULIR PENILAIAN KLINIK SANITASI MAHASISWA
STIKES MUHAMMADIYAH SAMARINDA PRODI DIII
KESEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN AKADEMIK/.....

NAMA MAHASISWA :

NOMOR INDUK :

LOKASI :
.....

JENIS KASUS :

ASPEK YANG DINILAI	BOBOT (B)	NILAI (N)	BOBOT × NILAI (B × N)
A. KEGIATAN DALAM GEDUNG 1. Kesesuaian antara pertanyaan dengan kasus. 2. Keterampilan konseling dalam identifikasi kasus. 3. Kesesuaian antar penentuan prioritas masalah dengan kasus. Jumlah A	2 2 2 6		
B. KEGIATAN LUAR GEDUNG 1. Koordinasi dengan perangkat Desa dan petugas PUSKESMAS. 2. Keterampilan menguasai alat. 3. Kesesuaian Pemecahan masalah dengan kasus. Jumlah B	2 2 4 8		
C. ASPEK SIKAP 1. Disiplin. 2. Kerja sama dengan pembimbing. 3. Inovasi dan kreativitas. Jumlah C	2 2 2 6		

D. PRESENTASI HASIL LAPORAN PRAKTEK			
1. Bahasa dan pengetikan.	2		
2. Kesesuaian antar alinea dengan bab.	2		
3. Penerapan teori sesuai dengan kasus.	4		
4. Kesesuaian upaya pemecahan masalah.	4		
5. Penerapan upaya pemecahan masalah yang dilakukan.	4		
6. Sumbangan jawaban pada saat presentasi.	24		
7. Kemampuan berargumentasi			
Jumlah D			
Total Nilai (A,B,C,D)	34		
Rata-rata = $(B \times N) / 44 =$			

Catatan :

Nilai yang diberikan dalam bentuk nilai obsolut (60,70,...) bukan A,B,C

Samarinda,.....2016

Pembimbing Lapangan

(Nama Lengkap)
NIP.

Lampiran 7

DAFTAR KELOMPOK, PEMBIMING DAN LOKASI
PRAKTEK KLINIK SANITASI
PRODI D III KESEHATAN LINGKUNGAN
TAHUN AKADEMIK

NO	NIM	NAMA	KELOMPOK	PEMBIMBING	LOKASI

Ketua Prodi D III KesehatanLingkungan

(.....)
NIDN.